

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi adalah salah satu hal penting dalam kehidupan manusia, termasuk dalam kehidupan kita tidak akan lepas dengan yang namanya komunikasi, karena dengan komunikasi manusia dengan mudah dapat mengenal sesama, mendapatkan pengetahuan serta bersosialisasi dengan manusia lain dengan menukarkan informasi dan juga sudah menjadi kebutuhan yang sudah tidak dapat di ubah atau di hindari oleh manusia, dengan itu komunikasi adalah bagian yang sangat penting dan menjadi dasar dari kebutuhan manusia, berbicara tentang komunikasi sendiri banyak sekali cara yang dapat di lakukan seperti halnya, menulis, berbicara dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengertian sendiri komunikasi di artikan sebagai pengirim pesan ataupun sebagai penerima pesan yang dimana dilakukan intraksi secara langsung ataupun secara langsung dengan dua insan, atau pun lebih sehingga memperoleh informasi yang diserap oleh komunikator kepada komunikan.

Berbagai macam intraksi yang dilakukan dalam komunikasi sehingga terbentuknya sebuah hubungan, persepsi serta pengetahuan yang baru dengan berbagai macam media, yang dimana dapat mempermudah manusia dalam mendapatkan apa yang dia inginkan.

Adapun unsur yang terkandung dalam komunikasi sendiri yang dimana unsur

ini sangatlah fundamental dan mendasar yang perlu manusia pahami dan maknai yaitu unsur komunikator (penyampai pesan), Pesan atau informasi yang di dapat, saluran atau cara disampaikan kepada komunikan sebagai penerima.

Komunikasi sangat lah penting bagi seseroang yang ingin menjali hubungan, dengan komuikasi seorang insan harus paham serta bisa berkomunikasi dengan baik dan benar, sehingga tidak terjadi miss persepsi dari lawan jenis yang sedang menyampaikan pasan.

Sering terjadi beberapa fenomena di kalangan mahasiswa yang sedang menjalani hubungan jarak jauh, Hubungan jarak jauh yang di mana sebab dari ke gagalan dalam hubunganya adalah komunikasi yang kurang efektif dan jelas ditambah dengan pengurkuran jarak yang begitu jauh yang akhirnya secara intensitas harus lebih dandapat memahami isi pesan dari pasangan tersebut.

Salah satu tren pacaran yang saat ini banyak dijalani oleh beberapa pasangan romantis dikenal dengan istilah Long Distance Relationship (LDR) atau Hubungan jarak jauh. LDR digambarkan sebagai bentuk hubungan romantis jarak jauh, dimana duaindividu terpisah secara fisik karena jarak (proksimitas) atau geografis sehingga terbatas dalam melakukan kontak fisik, berkomunikasi dan bertemu (Pistole dan Roberts, 2011, p. 63).

Terlebih komunikasi sangat banyak media atau saluran yang dipakai dalam menjadin sebuah hubungan asmara dimana harus lebih peka dan memahami banyak aspek yang perlu di pelajari lagi dan perlu dipahami lebih dalam oleh seorang yang sedang menjalani hubungan asmara.

Ada pun beberapa proses komunikasi yang berbeda dari laki-laki dan perempuan yang sedang menjalani hubungan asmara dimana memiliki makna dan tujuan yang berbeda beda dari setiap komunikasi yang di sampaikan oleh pasangan laki-laki dan perempuan yang sedang menjalani asara.

Berbagai macam tujuan dengan cara komunikasi yang tentunya bisa berhasil dan efektif namun perlu cara yang benar agar tercapainya sebuah informasi serta tujuan yang di inginkan dari kedua belah pasagan laki-laki dan juga perempuan agar tidak miss informasi, dari sini dapat komunikasi tidak bisa lepas untuk menjalin sebuah hubungan yang tentunya dapat berjangka waktu Panjang, namun tidak dapat di pungkiri bahwa dalam komunikasi ada kegagalan atau ketidak berhasilan dalam menerima pesan atau pun menyapaikan pesan yang dilakukan oleh kedua belah pasangan laki-laki dan juga perempuan yang sedang menjalani hubungan asmara, yang dimana penyebab ini sangat lah berpengaruh besar seperti halnya komunikasi yang kurang baik dan tidak efektif yang mengakibatkan terjadinya miss informasi , atau sulit untuk di pahami oleh kedua pasangan laki-laki dan juga perempuan yang sedang menjalani hubungan asamra.

Dari komunikasi yang tidak efektif ini akhirnya menimbulkan miss informasi yang sulit di terima selain itu terjadinya masalah-masalah yang baru, yang mengakibatkan terjadinya kelonggaran atau putusnya komunikasi antar pasangan yang sedang menjalani hubungan asmara.

Komunikasi harus dipelajari oleh semua pasangan yang sedang menjalani hubungan asamara untuk dapat memahami satu sama lain, dan tidak terjadi miss

informasi yang di sampaikan, selain itu komunikasi pun perlu di pelajari lebih dalam lagi dan lebih di cermati lagi oleh pasangan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh terutama mahasiswa, yang cenderung ke stabilan emosinya masih rentan dan tidak mencerna terlebih dahulu pesan yang disampaikan oleh komunikator, ada beberapa permasalahan serta kendala yang dihadapi oleh seorang yang menjalani hubungan jarak jauh atau bisa di sebut hubungan jarak jauh, yang dimana komunikasi yang di jalankan oleh kedua belah pangasangan yang sedang mejalani Hubungan jarak jauh perlu dapat memahami dan mencermati pesan melalui berbagai saluranatau sarana yang digunakan agar tidak terjadi miss informasi dan mudah dipahami.

Ada pun survey yang beredar bahwasanya dikutip dari survei keberhasilan pasangan yang berhasil menjalin hubungan jarak jauh secara online oleh Wolipop (2012) yang mengikutsertakan sebanyak 123 partisipan, diketahui bahwa sebanyak 49% berhasil menjalani hubungan jarak jauh, 38% tidak berhasil, 10% mengaku berharap hubungan jarak jauh yang dijalani bersama pasangannya akan tetap berjalan dengan baik, sementara 5% mengungkapkan bahwa masih menjalin hubungan jarak jauh dengan penuh keraguan/ ketidakpastian dan putus asa terhadap pasangannya dimasa depan,maka dalam hal ini dapat mempengaruhi adanya penurunan tingkat kepercayaan pasangan, sedangkan 10% sisanya berharap hubungan jarak jauh yang dijalaninya akan berhasil.

Dengan objek mahasiswa di kota Bandung yang kebanyakan menjalani hubunga asamra di yang dengan pasangannya diluar bandung yang akhirnya dalam berkomunikasi dengan pasangan harus lebih di perhatikan serta dicermati kembali pesan yang di kirim oleh pasangannya sehiingga dapat menjaga hubunga asamaranya

dengan baik dan juga membangun pola komunikasi yang benar dan sehat.

Komunikasi yang baik dengan pasangan adalah kunci dari terbentuknya pasangan yang sehat, dan sesuai dengan tujuan yang ingin diraih dari hasil komunikasi tersebut, dengan adanya komunikasi yang baik dan benar akan sangat mempengaruhi hubungan bahkan terciptanya hubungan yang sehat begitu pun sebaliknya, seorang pasangan dari perempuan atau pun laki-laki yang sedang menjalani hubungan jarak jauh jika komunikasi tidak efektif, baik dan benar maka akan terjadinya penurunan hubungan bahkan terjadinya konflik yang berjangka panjang.

Selain itu dikutip dari hasil penelitian Waterman, et al., (2017) konsekuensi negatif yang harus diterima ketika hubungan jarak jauh gagal dalam menjalin hubungan jarak jauh, yaitu: “tidak ada perilaku yang signifikan berubah saat pasangan hubungan jarak jauh gagal dalam hubungannya, mereka tetap bisa beraktivitas seperti biasa karena mereka terbiasa menghabiskan rutinitas jauh dari pasangannya. Namun, setelah dilakukan penelitian secara longitudinal, diketahui jika mereka akan cenderung tidak terlalu senang terlihat dalam kegiatan kampus sehingga mereka kehilangan kesempatan untuk berteman dengan teman sebaya atau organisasi kampus yang penting untuk kesuksesan mereka”.

Maka dari itu penulis bertujuan meneliti tentang **“Pola Komunikasi Interpersonal Mahasiswa yang Menjalani Hubungan LDR (*long distance relationship*) di Kota Bandung”** seperti yang sudah di jelaskan bahwa komunikasi yang di bangun dengan pasangan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh menjadi kunci sukses

dalam menjalani hubungan yang baik dan sehat.

Dalam Penelitian ini peneliti menguji mahasiswa Telkom University, Universitas langlang buana, STBA (Sekolah Tinggi Bahasa Asing), dan juga yang sedang menjalani hubungan jarak jauh di Kota Bandung dalam objek dari penelitian ini seorang mahasiswa yang menjalani hubungan jarak jauh minimal yaitu 2 tahun sudah menjalani hubungan jarak jauh bersama pasangannya.

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan penelitian

1.2.1 Fokus penelitian

Bedasarkan dari konteks penelitian yang sudah di jelaskan fokus dari penelitian ini adalah pada **“Pola komunikasi interpersonal Mahasiswa yang Menjalani Hubungan LDR (*Long Distance Relationship*) di Kota Bandung”**

1.2.2 Pertanyaan Masalah

Seorang peneliti harus memiliki fokus dari penelitian yang akan di teliti, dengan maksud memberikan arahan kepada peneliti. Maka dengan itu peneliti membuat pertanyaan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pasangan mahasiswa yang sedang menjalani hubungan jarak jauh dalam bertukar informasi dan mencari topik pembicaraan?
2. Bagaimana cara pasangan mahasiswa dalam mengarahkan komitmen dan memberikan kenyamanan kepada pasangan selama menjalani hubungan jarak jauh di Kota Bandung?
3. Apa dari orientasi dari mahasiswa dalam menjalani hubungan jarak jauh?

4. Bagaimana pasangan dalam menjaga stabilitas hubungan selama menjalani hubungan jarak jauh di Kota Bandung?

1.3 Tujuan dan Kegunaan penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian Tujuan penelitian ini yaitu untuk menyelesaikan program studi (S1) Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik di Universitas Pasundan Bandung. Selanjutnya tujuan lain yaitu sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses komunikasi yang di jalani oleh mahasiswa yang sedang menjalani hubungan jarak jauh di Kota Bandung.
2. Mengetahui Orentasi dari hubungan yang sedang dijalani oleh mahasiswa dalam menjalani hubungan jarak jauh di Kota Bandung.
3. Mengetahui cara mengarahkan komitment dan juga membangun kenyamanan pada mahasiswa yang sedang menjalani hubungan jarak jauh di Kota Bandung.
4. Mengetahui bagaimana mempertahankan stabilitas hubungan mahasiswa yang sedang menjalani.
5. Bagaimana mahasiswa yang menjalani hubungan jarak jauh dalam membangun pertukaran explorasi afeksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian diharapkan bisa berkontribusi dalam kepustakaan teoritis bagi mahasiswa prodi ilmu komunikasi
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan referensi untuk pihak yang membutuhkan khususnya bagi bidang Ilmu Komunikasi
3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa berperan dalam pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya mengenai Komunikasi antar personal yang sedang menjalani hubungan jarak jauh ataupun tidak.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian bisa mampu membangun kembali komunikasi yang baik untuk mahasiswa yang sedang menjalani Hubungan Jarak Jauh di Kota Bandung.
2. Penelitian bisa bermanfaat bagi penulis, pembaca, serta mahasiswa di Kota Bandung yang sedang menjalani hubungan jarak jauh.
3. Penelitian ini sebagai referensi untuk mahasiswa yang ingin mempertahankan hubungan jarak jauh bersama pasangan melalui pola komunikasi.